



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pengertian penelitian menurut Donald Cooper dan Pamela S Schindler (vol 1.24) adalah sebuah proses perencanaan, pemerolehan, penganalisaan dan juga penyebaran informasi dan wawasan berupa data yang relevan kepada pengambilan keputusan dengan cara yang memobilisasi organisasi dalam mengambil tindakan yang tepat, pada gilirannya, memaksimalkan kinerja bisnisnya.

Maka dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan penjelasan mengenai desain penelitian, objek dalam penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan dan juga teknik dalam menganalisis yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Pengamatan dilakukan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit untuk periode tahun 2019-2021

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Pamela, (2008: 141) terdapat 8 perspektif yaitu:

##### Tingkat Perumusan Masalah

Dinilai dari perspektif ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan studi formal (formal study) yang didalamnya dimulai dengan pengajuan hipotesis dan pertanyaan penelitian yang akan melibatkan prosedur serta spesifikasi sumber data.

##### Metode Pengumpulan Data



Penelitian ini akan menggunakan studi pengamatan dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui data perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**3 Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel**

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian model *ex post facto* dikarenakan peneliti tidak memiliki kendali dan tidak dapat memanipulasi seluruh variabel yang diteliti. Peneliti melaporkan apa yang telah terjadi dan yang sedang terjadi di dalam perusahaan.

**4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang tergolong dalam kausal-eksplanatori dikarenakan peneliti mencoba untuk mengukur, menjelaskan pengaruh hubungan antara beberapa variabel dan menganalisis bagaimana suatu variabel dapat memiliki pengaruh pada variabel lainnya.

**5 Dimensi Waktu**

Penelitian ini merupakan penelitian *time series* dan *cross-sectional*. Yang artinya menggunakan data yang dikumpulkan oleh peneliti selama periode tertentu yaitu periode 2019-2021 dan satu waktu pada perusahaan *sektor Consumer non-cyclicals*.

**6 Ruang Lingkup Topik Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi statistik dikarenakan peneliti berusaha untuk mendapatkan karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristis sampel dan hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

**7 Lingkungan Penelitian**

Penelitian ini masuk ke dalam kondisi lingkungan aktual atau kondisi lapangan (*field conditions*) karena peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hal yang terjadi di dalam perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 8. Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang didapat di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini tidak akan menyebabkan penyimpangan bagi peneliti di dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari (*participants perceive no deviations from everyday routines.*)

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut dari seseorang ataupun objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lainnya atau juga satu objek dengan objek lainnya. Berikut ini adalah variabel penelitian yang akan diteliti, meliputi:

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *Dependent Variable* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dinilai dapat membantu meningkatkan kemakmuran perusahaan. Semakin tingginya nilai perusahaan maka akan semakin banyak investor yang berniat untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Sedangkan proksi yang digunakan adalah *Price to Book Value Ratio* (PBV). PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang memperlihatkan besar dari nilai harga saham per lembar. Harga saham diambil dari tanggal publikasi laporan keuangan. Alasan pemilihan Rasio PBV adalah dikarenakan PBV dinilai paling dapat menggambarkan nilai perusahaan. Rumus dalam perhitungan PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

#### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)



Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang akan mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Terdapat 3 variabel independen yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

a. *Tax planning*

*Tax planning* dapat diartikan sebagai perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperkecil perkiraan beban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan pengecualian-pengecualian yang tercatat dalam undang-undang. Perencanaan dinilai lebih efektif dan lega sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi dari aktivitas yang telah dilakukan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai pengukur beban pajak dan laba sebelum pajak. Rumus yang akan digunakan adalah sebagai :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b. *Leverage*

*Leverage* dapat diartikan sebagai salah satu penaksiran dari risiko yang ada di perusahaan. Semakin besar *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar risiko investasi yang harus dipikirkan oleh investor atau pemegang saham. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang rendah memiliki risiko yang lebih kecil. Sedangkan perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang besar dinilai tidak solvabel yang memiliki arti total hutang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Di dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$DER = \frac{\text{Total Utang Perusahaan}}{\text{Ekuitas}}$$

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari penjualan barang maupun jasa yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang menilai keberhasilan operasional perusahaan. Jika profit yang didapatkan oleh perusahaan tinggi maka perusahaan dinilai dapat memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Dengan adanya kenaikan laba bersih akan menyebabkan naiknya harga saham yang artinya akan ada kenaikan dalam nilai perusahaan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukur laba bersih dan juga aset. Rumus yang akan digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat menjadi suatu tolak ukur bagi perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan semakin meningkatkan keinginan dan kepercayaan kreditur maupun investor untuk menanamkan saham dan modalnya pada perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi akan membuat perusahaan cenderung lebih mudah mendapatkan pendanaan. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan total aset sebagai alat ukur. Rumus yang akan digunakan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Tabel 3.1

**Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran Variabel**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Jenis	Simbol	Cara Pengukuran / Proksi	Skala
Nilai Perusahaan	Dependen	NP	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
1. <i>Tax planning</i>	Independen	TP	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen	LEV	$Leverage = \frac{\text{Total Utang Perusahaan}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	PROF	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	UKP	Ukuran Perusahaan = $Ln(\text{Total Aset})$	Rasio

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Yang artinya *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel secara khusus dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang telah ditentukan adalah:

1. Perusahaan sektor *Consumer non-cyclical* bagian Utama dan Pengembangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang tidak terkena disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan melaporkan adanya laporan keuangan selama tahun pengamatan.
4. Perusahaan yang tidak memiliki laba sebelum pajak yang negatif atau rugi.
5. Perusahaan yang tidak memiliki data *outlier*.

Dari data yang ada akan dianalisis, jika perusahaan termasuk ke dalam kategori berikut, maka akan dikeluarkan dari daftar perusahaan sampel. Kategori berikut adalah:

Tabel 3.2

#### Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Sampel



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1	Perusahaan sektor <i>Consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	100
2	Perusahaan yang terkena disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).	(26)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan selama tahun pengamatan.	(6)
4	Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif atau rugi	(30)
5	Data perusahaan yang <i>outlier</i>	(11)
	Jumlah Perusahaan	27
	Periode Penelitian	3
	Total Sampel Penelitian	81

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data berupa observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun pengamatan yaitu 2019-2021. Data penelitian seperti daftar perusahaan yang terdapat di sektor *Consumer non-cyclicals* serta laporan keuangan yang telah diaudit didapatkan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Saat dilakukannya pengolahan dan analisis data yang diperoleh demi mendapatkan informasi yang digunakan, peneliti akan menggunakan program berupa aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) merupakan salah satu pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pooling data dari penelitian atau penggabungan data dari *time series* dan *cross-sectional* dapat dilakukan. Pengujian kesamaan koefisien dapat menggunakan variabel dummy (D) yang dibuat dari interaksi antara masing-masing variabel bebas. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy sebagai berikut:

Dummy 1: “1” untuk tahun 2019, “0” untuk tahun 2020 dan 2021

Dummy 2: “1” untuk tahun 2020, “0” untuk tahun 2019 dan 2021

Jika nilai sig. Dummy > 0,05, maka dapat dilakukan *pooling* data. Pengujian dilakukan dengan maksud agar mengetahui apa perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada.

$$NP = \beta_0 + \beta_1TP + \beta_2LEV + \beta_3PROF + \beta_4UKP + \beta_5D1 + \beta_6D2 + \beta_7TP\_UKP + \beta_8TP\_D1 + \beta_9LEV\_D1 + \beta_{10}PROF\_D1 + \beta_{11}UKP\_D1 + \beta_{12}TP\_D2 + \beta_{13}LEV\_D2 + \beta_{14}PROF\_D2 + \beta_{15}UKP\_D2 + \varepsilon$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$B_0$	: Konstanta
$\beta_1-\beta_{21}$	: Koefisien Regresi
TP	: <i>Tax planning</i>
LEV	: <i>Leverage</i>
PROF	: Profitabilitas
UKP	: Ukuran Perusahaan
D1	: Variabel <i>Dummy</i> 1
D2	: Variabel <i>Dummy</i> 2
$\varepsilon$	: <i>error</i>

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji kesamaan koefisien ini, yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai  $\text{Sig-t} < 0,05$  maka terdapat adanya perbedaan koefisien, sehingga *pooling* tidak dapat dilakukan.
- Jika nilai  $\text{Sig-t} \geq 0,05$  maka tidak terdapat adanya perbedaan koefisien, sehingga *pooling* dapat dilakukan.

### Statistika Deskriptif

Menurut Ghozali(2021: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Hasil dari statistik deskriptif tersebut, dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### **C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021: 196) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat digunakan. Uji F dan T menyimpulkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika dilanggar, maka uji statistik dinyatakan tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil dan analisis parametrik tidak dapat digunakan. Uji statistik yang digunakan di dalam pengujian ini adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika *Asymp.Sig* < nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka model dari regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika *Asymp.Sig*  $\geq$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka model dari regresi menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021: 162), uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem korelasi. Masalah autokorelasi timbul dikarenakan residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Penelitian ini akan menggunakan uji *Run Test*. Menurut Ghozali (2021: 170), run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



korelasi yang tinggi. Jika diantara residual tidak terdapat adanya hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual nya acak atau random. Dalam uji ini pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi diantaranya adalah:

- 1)  $H_0$  : residual ( $res_1$ ) random (acak)
- 2)  $H_1$  : residual ( $res_1$ ) tidak random

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021: 178) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka akan disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Penelitian ini akan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan agar meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Yang dapat dilakukan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat kesalahan  $\alpha = 0.05$
- 2) Memperoleh nilai Sig pada tabel *coefficients*.
- 3) Kriteria tambahan dalam pengambilan keputusan:
  - a) Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka terjadi heteroskedastisitas
  - b) Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka terjadi homoskedastisitas

d. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2021: 157), uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel beban



(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menampilkan setiap variabel independen mana yang akan dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Dasar yang mempengaruhi pengambilan keputusannya diantaranya adalah:

- 1) Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas
- 2) Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  maka terdapat multikolinearitas

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4 Uji Model

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2021:145) analisis regresi merupakan studi tentang ketergantungan variabel independen (variabel penjelas/bebas) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) yang memiliki tujuan untuk memperkirakan dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Berikut ini adalah model regresi:

$$NP = \alpha + \beta_1 TP + \beta_2 LEV + \beta_3 PROF + \beta_4 UKP + \varepsilon$$



Keterangan:

NP	: Nilai Perusahaan
TP	: <i>Tax planning</i>
LEV	: <i>Leverage</i>
PROF	: Profitabilitas
UKP	: Ukuran Perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_4$	: Koefisien Regresi
$\varepsilon$	: <i>error</i>

## 5 Uji Hipotesis

### a Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021: 148), uji signifikan F merupakan salah satu pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke model mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- 1) Jika nilai dari Sig.  $< \alpha$  (0,05), maka model dari regresi dapat dikatakan signifikan. Yang artinya semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai dari Sig.  $\geq \alpha$  (0,05), maka model dari regresi dikatakan tidak signifikan. Yang artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2021: 151), uji statistik T bertujuan untuk mengetahui berapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Sig. Masing-masing dari variabel yang terdapat di tabel *output coefficients*. Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengujian, yaitu:

1) Menentukan hipotesis

Hipotesis 1 :  $H_0 : \beta_1 = 0$  Artinya *Tax planning* tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : \beta_1 < 0$  Artinya *Tax planning* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 2 :  $H_0 : \beta_2 = 0$  Artinya *Leverage* tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : \beta_2 > 0$  Artinya *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 3 :  $H_0 : \beta_3 = 0$  Artinya Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : \beta_3 > 0$  Artinya Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis 4 :  $H_0 : \beta_4 = 0$  Artinya Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : \beta_4 > 0$  Artinya Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 0,05.

3) Mengoperasikan program SPSS 22 sehingga mendapatkan nilai sig.



- 4) Kriteria pengambilan dapat dilihat dari nilai sig, yang dimana:
- Jika nilai Sig  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , yang artinya model regresi signifikan, semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
  - Jika nilai Sig  $\geq \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , yang artinya model regresi tidak signifikan, semua variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Ketepatan Perkiraan (Koefisien Determinasi)

Uji Koefisien determinasi merupakan sebuah pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang dibuat tidak tepat untuk mengukur variabel dependen.  $R^2 = 1$  maka model regresi yang terjadi dapat mengukur variabel dependen dengan sempurna atau model regresi yang dibuat tepat secara sempurna untuk mengukur variabel dependen. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika  $R^2 = 0$ , artinya variabel independen tidak mampu dalam menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak dapat meramalkan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 2) Jika  $R^2 = 1$ , artinya variabel independen dapat menafsirkan variabel dependen dengan sempurna.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

